

ABSTRAK

Aisyatun Ni'mah. NIM 220521100085. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Skripsi ini mengangkat judul tentang Peran Modal Sosial Komunitas Team Hindia Dalam Membangun Eksistensi *Fanbase* Hindia Di Surabaya. Di bawah bimbingan Edy Purwanto, S.Pd., M.A.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran modal sosial dalam membangun eksistensi Komunitas Team Hindia Surabaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif untuk memahami pengalaman dan dinamika sosial anggota komunitas secara mendalam. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal sosial dalam komunitas terbentuk melalui interaksi antaranggota yang menghasilkan kepercayaan, norma, dan jaringan sosial yang kuat. Habitus anggota yang terbentuk dari kesamaan minat terhadap musik Hindia berperan dalam menciptakan solidaritas dan rasa memiliki terhadap komunitas. Dalam ranah komunitas, modal sosial tersebut berkembang menjadi *symbolic power* yang memperkuat eksistensi komunitas, baik secara internal maupun eksternal.

Penelitian ini juga menemukan adanya tantangan dalam menjaga norma komunitas, seperti respons emosional anggota terhadap teguran, ketidakstabilan kepemimpinan, serta potensi terjadinya konflik interpersonal yang dapat memicu perpecahan. Meskipun demikian, komunitas tetap mampu mempertahankan eksistensinya melalui upaya menjaga komunikasi, solidaritas, dan kesadaran kolektif anggota. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan menggunakan perspektif *Pierre Bourdieu* secara lebih utuh dalam melihat hubungan antara habitus, modal sosial, ranah, dan *symbolic power* dalam konteks komunitas *fanbase* musik.

Kata kunci : Modal Sosial, Habitus, Ranah, Eksistensi, Komunitas Team Hindia Surabaya

ABSTRACT

Aisyatun Ni'mah. NIM 220521100085. Sociology Study Program. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. This thesis is entitled The Role of Social Capital of the Hindia Team Community in Building the Existence of the Hindia Fanpage in Surabaya. Under the guidance of Edy Purwanto, S.Pd., M.A.

This study aims to analyze the role of social capital in building the existence of the Team Hindia Surabaya Community. The study used a qualitative approach with descriptive qualitative methods to deeply understand the experiences and social dynamics of community members. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that social capital within the community is formed through interactions between members, resulting in trust, norms, and strong social networks. Members' habitus, formed from a shared interest in Hindia music, plays a role in fostering solidarity and a sense of belonging within the community. Within the community, this social capital develops into symbolic power that strengthens the community's existence, both internally and externally.

This study also identified challenges in maintaining community norms, such as members' emotional responses to reprimands, leadership instability, and the potential for interpersonal conflict that could trigger divisions. Nevertheless, the community managed to maintain its existence through efforts to maintain communication, solidarity, and collective awareness among members. This study contributes by using Pierre Bourdieu's perspective to more comprehensively examine the relationship between habitus, social capital, domain, and symbolic power in the context of a music fanbase community.

Keywords: *Social capital, Habitus, Field, Existence, Team Hindia Surabaya Community*